PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(STUDI KASUS PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA KEDIRI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

Disusun Oleh:
KRASNAYA DEWI
NPM : 12.1.02.01.0080

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

KRASNAYA DEWI

NPM : 12.1.02.01.0080

Judul :

PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI KASUS PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA KEDIRI)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak.	Mar'atus Solikah, M.Ak.
NIDN. 0710106402	NIDN. 0709047405

Skripsi oleh :

KRASNAYA DEWI

NPM : 12.1.02.01.0080

Judul :

PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI KASUS PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA KEDIRI)

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak.
2. Penguji I : Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak.
3. Penguji II : Mar'atus Solikah, M.Ak.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M
NIDN. 0717066601

PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI KASUS PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA KEDIRI)

Krasnaya Dewi
12.1.02.01.0080
Fakultas Ekonomi - Akuntansi
krasnayadewi@yahoo.com
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. Ak. dan Mar'atus Solikah, M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Krasnaya Dewi : Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri), Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa sumber daya manusia dan system pengendalian intern membawa dampak terhadap kualitas laporan keuangan yang akan disajikan. Untuk itu dibutuhkan suatu sumber daya manusia yang berkompeten dan juga sistem pengendalian intern yang efektif guna tercapainya keterandalan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) apakah sumber daya manusia bidang akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah? (2) apakah sistem pengendalian intern secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah? (3) apakah sumber daya manusia bidang akuntansi dan sistem pengendalian intern secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahdaerah?.

Penelitian ini dilakukan di BPKAD Kota Kediri dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 21 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi20*.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: (1) sumber daya manusia bidang akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah (2) sistem pengendaian intern secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah (3) sumber daya manusia bidang akuntansi dan sistem pengendalian intern secara simultan berpengaruh signifikan terhadapkualitaslaporankeuanganpemerintahdaerah.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan BPKAD Kota Kediri diharapkan mampu mempertahankan semua kebijakan dan terus menghasilkan suatu laporan keuangan yang berkualitas, relevan, handal dan dapat diterima oleh pengguna laporan tersebut.

Kata Kunci : sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan dalam pemerintah daerah merupakan media untuk memberikan informasi yang digunakan dalam pembuatan keputusan ekonomi, sosial dan politik serta sebagai bukti pertanggungjawaban dalam pengelolaan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajerial dan organisasional. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk dapat mengelola keuangan daerah dengan baik, maka harus memiliki sumberdaya manusia yang handal dan berkompeten. Sumberdaya manusia yang handal tersebut harus memiliki kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan bidang keuangan. Selain sumberdaya manusia yang handal, dalam penyusunan sebuah laporan keuangan dalam hal ini keuangan pemerintah, sumberdaya manusa tersebut harus didukung oleh latar belakang pendidikan keuangan untuk mendukung penyusunan laporan keuangan, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) dan mempunyai pengalaman dibidang akuntansi dan keuangan. Hal ini dibutuhkan untuk dapat memahami masalah-masalah dan cara pemecahannya dalam keuangan dengan baik dan benar. Sistem pengendalian intern pemerintah menurut Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 2008 adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem Pengendalian Intern (SPI) akan menunjukkan keoptimalan dan efektivitas yang meliputi berbagai permasalahan kurang tertibnya dalam penyusunan laporan keuangan dan penerapan semua kebijakan yang berkaitan dengan transaksi-transaksi pencatatan yang kemudian disusun menjadi laporan keuangan. Peran pemimpin dalam sistem pengendalian intern juga sangat penting. Pemimpin harus punya jiwa komitmen dan mempunyai peran aktif dalam upaya mengawasi dan peningkatan kinerja penyelenggaraan

pemerintah daerah. Berdasarkan fenomena yang diuraikan pada latar belakang penelitian ini maka menjadi pertimbangan penulis untuk meneliti masalah sumber daya manusia bagian akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan melalui skripsi yang berjudul**"Pengaruh Sumberdaya Manusia Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualias Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri)".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti :

1. Instansi pemerintah daerah dituntut untuk menciptakan laporan keuangan yang efektif dan efisien.
2. Laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk pembuatan keputusan ekonomi manajerial maupun organisasional.
3. Instansi pemerintah daerah membutuhkan pegawai yang berkompeten sesuai dengan bidangnya.
4. Sumber daya manusia mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
5. Sistem pengendalian intern mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh sumber daya manusia bidang akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri tahun 2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian ini, maka penulis merumuskan berbagai permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah sumber daya manusia bagian akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri ?
2. Apakah sistem pengendalian intern secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri ?

3. Apakah sumber daya manusia bagian akuntansi dan sistem pengendalian intern secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh sumber daya manusia bagian akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh sumber daya manusia bagian akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri.

F. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berguna dan memiliki manfaat antara lain :

1. Kegunaan teoritis
   a. Bagi Penulis Lain

      Sebagai bahan referensi dan informasi pendukung dalam penelitian selanjutnya, yang diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam

   b. Bagi Bidang Ilmu

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu lebih mendalam tentang akuntansi pemerintah, terutama mengenai pengaruh sumberdaya manusia dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Kegunaan praktis

   Bagi Pemerintah

   Diharapkan dapat memberikan sumbang saran serta bahan pertimbangan dalam menentukan penetapan kebijakan khususnya yang berkaitan dengan sumberdaya manusia dan sistm

pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.

II. METODE PENELITIAN

1. Identifikasi Variabel Penelitian

a). Variabel Dependen

Variabel terikat akan memberikan respon/reaksi jika dihubungkan dengan variabel bebas. Besar kecilnya variabel terikat ditentukan oleh variabel bebas. Sebagai variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan.

b). Variabel Independen

Sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah sumberdaya manusia bidang akuntansi dan sistem pengendalian intern.

2. Definisi Operasional

1). Sumber Daya Manusia (X_1)

Merujuk pendapat Sumarsono (2009:4), sumber daya manusia dimaknai sebagai berikut :

Sumber daya manusia atau human resources mengandung dua pengertian. Pertama, sumber daya manusia mengandung pengertian usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Dalam hal ini SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Pengertian kedua, sumber daya manusia menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja tersebut. Mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang mempunyai kegiatan ekonomis, yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan atau masyarakat.

2). Sistem Pengendalian Intern (X_2)

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien ,keandalan pelaporan keuangan,

pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap Peraturan perundang-undangan. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, yang kemudian disingkat SPIP adalah Sistem Pengebdalian Internal yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

3). Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Merujuk Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 karakteristik prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki :

a) Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna.

b) Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi.

c) Dapat Dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan ini pada umumnya.

d) Dapat Dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2012:11) menjelaskan bahwa :

Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik,

dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Teknik Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan survey. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya.

C. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri menjadi tempat penelitian untuk menguji pengaruh sumber daya manusia bidang akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai bulan Januari sampai dengan bulan Mei tahun 2016.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini pegawai bagian akuntansi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri yang berjumlah 21 orang.

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh yang diartikan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah sampel kurang dari 30 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh pegawai bidang akuntansi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri yang berjumlah 21 orang.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan survey. Sugiono (2012:29) menjelaskan statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel/populasi sebagaimana adanya.

2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas Instrumen

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana ketepatan alat ukur penelitian tentang isu atau arti sebenarnya yang diukur (Ghozali, 2011:52).

b. Reliabilitas Instrumen

Menurut Ghozali (2013:47) uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu kontrak yang sama atau stabilitas kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu.

3. Sumber dan Langkah - Langkah Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer yang secara langsung memperoleh dari sumbernya yaitu Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri.

b. Langkah – Langkah Pengumpulan Data

1) Studi Lapangan (*File Research*)

Metode yang digunakan adalah kuesioner dan observasi, menurut Anwar Sanusi (2011) yaitu :

a) Kuisioner merupakan pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, maupun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

b) Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan topik pembahasan untuk memperoleh data teoritis yang dapat mendukung dan menyempurnakan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

1. Jenis Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik

a. Uji Asumsi Klasik

Beberapa asumsi klasik yang dilakukan yaitu: uji normalitas, multikolonieritas, autokorelasi,heteroskedastisitas, dan koefisien determinasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Uji normalitas

Menurut Ghozali (2013:160), Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu dan residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013:105),ujimultikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dikatakan terjadi multikolonieritas jika antar independen ada kolerasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.

3) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

b. Analisis Regresi Linier Berganda.

Analisis regresi berganda merupakan suatu teknik statistik multivariat yang digunakan untuk menguji pengaruh sejumlah variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan dapat dirumuskan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta\, X_1 + \beta\, X_2 + \varepsilon}$$

Keterangan:

Y = Kualitas laporan keuangan daerah

α = Konstanta

β = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Sumber daya manusia bidang akuntansi

X_2 = Sistem pengendalian intern

ε = Error atau variabel tidak terkontrol

c. Analisis Koefisien Determinasi

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97).

d. Norma Keputusan

1) Uji t atau Uji Parsial

Menurut Ghozali (2013:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

2) **Uji F**

Menurut Ghozali (2013:98), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Kediri merupakan SKPD yang terbentuk dan mulai berlaku pada 1 Januari 2015 dari SKPD yang sebelumnya bernama Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset (DPPKA) dipecah menjadi 2 SKPD yaitu Dinas Pendapatan dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 3 Tahun 2014 perubahan kedua atas Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 5 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Kota Kediri.

B. Deskripsi Data Variabel

1. Deskripsi Data Variabel Bebas

a) Sumber Daya Manusia

Skor aktual yang diperoleh dari seluruh pernyataan-pernyataan yang membentuk variabel sumber daya manusia adalah sebesar 83,4% dan termasuk dalam kategori baik.

b) Sistem Pengendalian Intern

Skor aktual yang diperoleh dari seluruh pernyataan-pernyataan yang membentuk variabel sistem pengendalian intern adalah sebesar 88,5% dan termasuk dalam kategori sangat baik.

2. Deskripsi Data Variabel Terikat

a) Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Skor aktual yang diperoleh dari seluruh pernyataan-pernyataan yang membentuk variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah sebesar 89,4% dan termasuk dalam kategori sangat baik.

C. Analisis Data

1. Hasil Analisis dan Interpretasi

a) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

a. Analisis Grafik

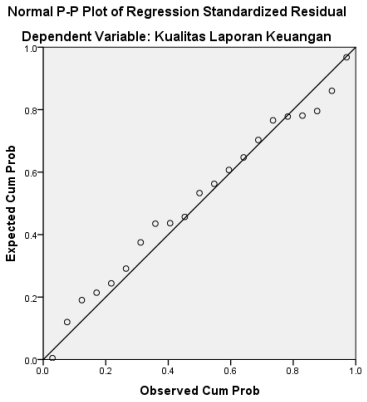

Data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal.

b. Analisis Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.1469547
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.097
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Analisis statistik dapat dilihat dari tabel 4.16, bahwa nilai signifikan tersebut adalah 0,200 lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sumber Daya Manusia	.515	1.943
	Sistem Pengendalian Internal	.515	1.943

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Variabel sumber daya manusia memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,515 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,943 yang lebih kecil dari 10. Variabel sistem pengendalian intern memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,515 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,943 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

3) Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.20900	1.684

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel 21 dan jumlah variabel 2 maka tabel *Durbin-Watson* (DW test) memberikan nilai sebesar 1,684 yang menunjukkan nilai du sebesar 1,539 dan nilai 4-du (4 - 1,539) sebesar 2,461. Dengan demikian 1,539 < 1,684 < 2,461, sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

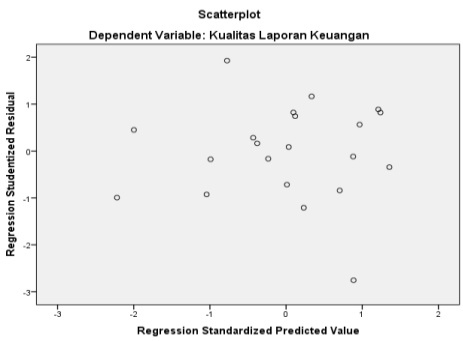

Ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

b) Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	29.000	2.466	
	Sumber Daya Manusia	.211	.057	.482
	Sistem Pengendalian Internal	.099	.025	.514

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas seperti terlihat pada tabel 29 sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda berikut ini:

Kualitas Laporan Keuangan = 29,000 + 0,211 SDM + 0,099 SPI

1) a = Konstanta sebesar 29,000
   Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan bahwa sumber daya manusia (X_1) dan sistem pengendalian intern (X_2) tidak mengalami perubahan (konstan) = 0, maka besarnya nilai kualitas

laporan keuangan adalah 29,000 satuan.

2) Koefisien X_1 = 0,211

Setiap penambahan 1 satuan sumber daya manusia dengan asumsi sistem pengendalian intern tetap dan tidak berubah, maka kualitas laporan keuangan akan naik sebesar 0,211 dan sebaliknya jika sumber daya manusia turun 1 satuan dengan asumsi sistem pengendalian intern tetap dan tidak berubah, maka kualitas laporan keuangan akan turun sebesar 0,211.

3) Koefisien X_2 = 0,099

Setiap penambahan 1 satuan sistem pengendalian intern dengan asumsi sumber daya manusia tetap dan tidak berubah, maka kualitas laporan keuangan akan naik sebesar 0,099 dan sebaliknya jika sistem pengendalian intern turun 1 satuan dengan asumsi sumber daya manusia tetap dan tidak berubah, maka kualitas laporan keuangan akan turun sebesar 0,099.

c) Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.917[a]	.841	.823

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Besarnya sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern dapat menjelaskan perubahan variabel kualitas laporan keuangan sebesar Adjusted R square sebesar 0,823.

D. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji t (secara parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	29.000	2.466		11.759	.000
	Sumber Daya Manusia	.211	.057	.482	3.675	.002
	Sistem Pengendalian Internal	.099	.025	.514	3.919	.001

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Nilai signifikansi sumber daya manusia bidang akuntansi < 0,05 yang berarti H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa sumber daya manusia bidang

akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Nilai sistem pengendalian intern < 0,05 yang berarti H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2. Hasil Uji F (secara simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138.928	2	69.464	47.524	.000[b]
	Residual	26.310	18	1.462		
	Total	165.238	20			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Manusia

Nilai signifikansi uji F variabel sumber daya manusia bidang akuntansi dan sistem pengendalian intern < 0,05 yang berarti H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa sumber daya manusia bidang akuntansi dan sistem pengendalian intern secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

KESIMPULAN

1. Sumber daya manusia bidang akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Berdasarkan tabel hasil uji diperoleh nilai signifikansi variabel sumber daya manusia sebesar 0,002 dan hasil tersebut menunjukkan bahwa sumber daya manusia < 0,05 yang berarti sumber daya manusia bidang akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada BPKAD Kota Kediri.

2. Sistem pengendalian intern secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Berdasarkan tabel hasil uji diperoleh nilai signifikansi variabel sistem pengendalian intern sebesar 0,001 dan hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern < 0,05 yang berarti sistem pengendalian intern secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas

laporan keuangan pemerintah daerah pada BPKAD Kota Kediri.

3. **Sumber daya manusia bidang akuntansi dan sistem pengendalian intern secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah**

Berdasarkan tabel hasil uji diperoleh nilai signifikan variabel sumber daya manusia bidang akuntansi dan sistem pengendalian intern sebesar 0,000 dan hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern < 0,05 yang berarti sumber daya manusia bidang akuntansi dan sistem pengendalian intern secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada BPKAD Kota Kediri.

V. DAFTAR PUSTAKA

Sutrisno, Edy H. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat

Sumarsono, Sonny. 2009. *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Warisno. 2008. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi". Tesis. Universitas Sumatera Utara, Medan

Noe, Hollenbeck, Gerhart, dan Wright. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Mencapai Keunggulan Bersaing*. Jakarta : Salemba Empat

Jackson, Schuler, Werner. 2011. *Pengelolaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2003 *tentang Ketenagakerjaan*

Sugiono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta

Siagian, Sondang P. 2002. *Teori Pengembangan Organisil*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik* : Suatu Pengantar. Jakarta : Erlangga

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 *tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 *tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 *tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 59 Tahun 2007 *tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*

Sugiono .2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta

Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta Selatan: Salemba Empat

Ghozali, Imam .2013. *Analisis Multivariate Program*. Semarang : Badan Penerbit Universitas